

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif sehingga menjadi solusi dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 9 Bandung, maka peneliti menemukan temuan-temuan yang dirasa mampu menjawab rumusan masalah, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif di kelas eksperimen sebelum menggunakan teknik karyawisata (*field trip*) memiliki nilai yang relatif rendah. Dilihat dari nilai siswa terdapat pada interval 59-70. Nilai ini merupakan gambaran awal sebelum menggunakan teknik karyawisata (*field trip*). Nilai tertinggi pada kelas eksperimen prates ini hanya 9%, nilai terendah terdapat 6%, dan sisa dari presentase tersebut merupakan nilai sedang pada kelas eksperimen prates. Pada kelas kontrol sebelum menggunakan teknik *picture and picture* tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen sebelum menggunakan teknik karyawisata (*field trip*) yang memiliki nilai relatif rendah. Nilai yang didapat siswa pun terdapat pada interval 59-72. Nilai siswa tersebut merupakan nilai awal kelas kontrol sebelum menggunakan teknik *picture and picture*. Nilai tertinggi pada kelas kontrol prates ini hanya 3%, nilai terendah terdapat 6%, dan sisa dari presentase tersebut merupakan nilai sedang pada kelas kontrol prates.
- 2) Kemampuan menulis siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif di kelas eksperimen setelah menggunakan teknik karyawisata (*field trip*) mengalami perbedaan nilai relatif menjadi lebih baik. Nilai yang didapat siswa terdapat pada interval 74-86. Nilai tersebut merupakan nilai akhir atau telah menggunakan teknik karyawisata (*field trip*). Nilai tertinggi pada kelas eksperimen pascates terdapat 3%, nilai terendah terdapat 3%, dan sisa dari presentase tersebut merupakan nilai sedang. Sementara pada kelas kontrol

setelah menggunakan teknik *picture and picture* terdapat perbedaan nilai hanya tidak terlalu tinggi. Nilai siswa terdapat pada interval 66-81. Nilai tertinggi pada kelas kontrol pascates terdapat 3%, nilai terendah terdapat 9%, dan sisa dari presentase tersebut merupakan nilai sedang pada kelas kontrol pascates.

- 3) Penelitian ini memberikan hasil bahwa pembelajaran *picture and picture* dapat memberikan kenaikan nilai rata-rata penguasaan teknik dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif sebesar 29,7% yaitu dari 64 (rata-rata skor prates) menjadi 74 (rata-rata skor pascates). Namun, metode pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen, yaitu dengan teknik karyawisata (*field trip*) dapat memberikan kenaikan nilai rata-rata penguasaan teknik yang lebih signifikan dibandingkan pembelajaran *picture and picture* yaitu sebesar 42,2% yaitu dari 65 (rata-rata skor prates) menjadi 80 (rata-rata skor pascates). Hasil ini telah diuji signifikansi dan teruji kebenarannya sehingga dapat diambil simpulan bahwa teknik karyawisata (*field trip*) dapat mengefektifkan siswa dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Teknik karyawisata (*field trip*) merupakan teknik pembelajaran aktif. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan guru untuk menjadikan teknik karyawisata (*field trip*) sebagai salah satu teknik alternatif yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.
- 2) Untuk penelitian lebih lanjut, penulis menyarankan agar tidak hanya membandingkan dua model saja, seperti karyawisata (*field trip*) dan *picture and picture*, tetapi dapat pula menambahkan model pembelajaran lain yang kemudian ketiga model tersebut dapat diuji secara bersama-sama untuk mendapatkan model yang lebih baik.